

PUBLICATION MANUSCRIPT

**CORRELATION BETWEEN PERSONALITY TYPE WITH HYPERTENSION
INCIDENT ON WORKING AREA OF PUSKESMAS WONOREJO
SAMARINDA**

**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONOREJO SAMARINDA**



Diajukan Oleh :

LINA SUSANTI

17.111024.110.453

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

PUBLICATION MANUSCRIPT

**Correlation between Personality Type with Hypertension Incident on
Working Area of PUSKESMAS Wonorejo Samarinda**

**Hubungan Tipe Kepriadian dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah
Kerja PUSKESMAS Wonorejo Samarinda**

Lina Susanti¹, Annas Budi Setyawan²



Lina Susanti
17.111024.110.453

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

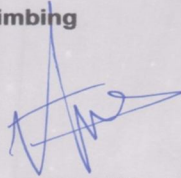
PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

Hubungan Tipe Kepribadian dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda

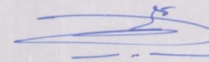
Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Annaas Budi Setyawan, S.Kep., M.Si.Med
NIDN:1118068902

Peneliti



Lina Susanti
NIM. 17111024110453

Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Bachtar Safrudin, M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIDN: 1112118701

LEMBAR PENGESAHAN

Hubungan Tipe Kepribadian dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja
Puskesmas Wonorejo Samarinda

NASKAH PUBLIKASI

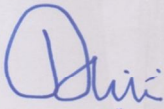
DISUSUN OLEH :

Lina Susanti

17111024110453

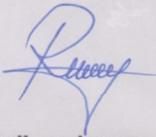
Diseminarkan dan Diujikan
Pada Tanggal, 7 Agustus 2018

Penguji 1



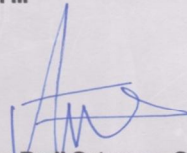
Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep
NIDN. 1119097601

Penguji II



Ns. Ramdhany Ismamudi S.Kep., MPH
NIDN. 1110087901

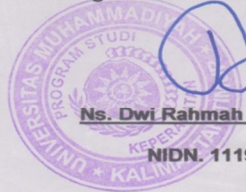
Penguji III



Ns. Annaas Budi Setyawan, S.Kep., M.Si.Med
NIDN:1118068902

Mengetahui, Ketua

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan



Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep
NIDN. 1119097601

Hubungan Tipe Kepribadian dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja PUSKESMAS Wonorejo Samarinda

Lina Susanti¹Annaas Budi Setyawan²

INTISARI

Latar Belakang : Hipertensi merupakan faktor utama yang dapat mengakibatkan pecahnya pembuluh darah otak. Dengan penyempitan pembuluh darah otak akan menimbulkan terganggunya aliran darah ke otak dan sel-sel akan mengalami kematian. Beberapa hal yang dapat memicu timbulnya penyakit hipertensi adalah ketegangan, kekhawatiran, status sosial, dan emosi. Pengendalian pengaruh dan emosi negatif tersebut tergantung pada kepribadian masing-masing individu. Kepribadian merupakan cara individu berinteraksi dengan individu lainnya yang terdiri pola tingkah laku, ekspresi, keinginan dan ciri khas seseorang (Alwisol, 2009).

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja PUSKESMAS Wonorejo Samarinda.

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan survey analitik dengan desain *case control*. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 37 sampel control dan 37 sampel kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Pengolahan data dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil dan Kesimpulan : Hasil analisis menunjukkan bahwa responden pada sampel kasus kebanyakan memiliki tipe kepribadian ekstrovet sebanyak 24 orang (64,9%), tipe kepribadian moderat sebanyak 10 orang (27%), dan tipe kepribadian introvert sebanyak 3 orang (8,1%). *P value* yang didapatkan 0,000 menunjukkan bahwa *p value* < dari $\alpha = 0,05$ sehingga di dapatkan keputusan H_0 ditolak atau ada hubungan antara tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja puskesmas wonorejo samarinda.

Kata Kunci : Tipe kepribadian, hipertensi

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Correlation between Personality Type with Hypertension Incident on Working Area of PUSKESMAS Wonorejo Samarinda

Lina Susanti¹ Annaas Budi Setyawan²

ABSTRACT

Background : Hypertension was the main factor which could cause cerebral blood vessel burst. With the constriction of cerebral blood vessel would cause the disturbance of blood flow to brain and cells would experience death. Several thing could trigger the hypertension were tense, anxiety, social status, and emotion. The control of negative emotion effect depended on each individual personality. Personality was individual method on each individual personality. Personality was individual method to interact with another individual which was consisted pattern of behaviour, expression, willingness, and someone's characteristic (Alwisol, 2009).

Aim : The research aimed to analyze the correlation between personality type with hypertension incident in working area of community health clinic wonorejo samarinda.

Method : The research used survey analytic design with case control design. Sampling with purposive sampling method and total samples were 37 control samples and 37 case samples. Data collection technique used questionnaire. Data process and analysis of bivariate used Chi-square test.

Result and Conclusion : Analysis result showed that respondents on case samples mostly had extrovert personality type were 24 persons (64,9%), moderate personality type were 10 persons (27%), and introvert personality type were 3 persons (8,1%). P-value which was obtained 0,000 showed that $p\text{-value} < \alpha = 0,05$, with the result that H_0 was rejected or there was correlation between personality type with hypertension incident in working area of community health clinic wonorejo samarinda.

Keywords : Personality type, hypertension

¹Student of Muhammadiyah University of East Kalimantan

²Lecturer of Muhammadiyah University of East Kalimantan

Pendahuluan

Secara menyeluruh penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia adalah penyakit kardiovaskuler (17 juta kematian akibat penyakit kardiovaskuler terjadi di negara berpendapatan menengah ke bawah). Penyakit kardiovaskuler adalah penyakit yang disebabkan oleh gangguan fungsi jantung, dan pembuluh darah seperti penyakit jantung koroner, penyakit gagal jantung, dan hipertensi Anggraini (2016).

Diperkirakan pada tahun 2025 di negara berkembang akan terjadi peningkatan kasus hipertensi sekitar 80% dari 639 juta kasus di tahun 2000 menjadi 1,5 milyar (Armilawaty et al., 2007).

Hipertensi merupakan faktor resiko mayor/utama/potensial yang dapat mengakibatkan pecahnya maupun menyempitnya pembuluh darah otak dan akan terjadi interupsi aliran darah ke bagian distal, disamping itu darah ekstrasvasal akan tertimbun sehingga akan menimbulkan tekanan intrakranial yang meningkat sedangkan menyempitnya pembuluh darah otak akan menimbulkan terganggunya aliran darah ke otak dan sel-sel otak akan mengalami kematian.

Beberapa hal yang dapat memicu timbulnya penyakit hipertensi adalah ketegangan, kekhawatiran, status sosial, kebisingan, gangguan dan kegelisahan. Pengendalian pengaruh dan emosi negatif tersebut tergantung juga pada kepribadian masing-masing individu. Kepribadian merupakan cara individu berinteraksi dengan individu yang lainnya yang terdiri dari pola tingkah laku, ekspresi, perasaan, ciri khas, kekuatan, dorongan, keinginan, opini dan sikap yang melekat pada seseorang sebagaimana ditentukan dari keturunan atau lingkungan. (Alwisol, 2009)

Hipertensi bisa kambuh, karena secara keseluruhan hipertensi tidak dapat

disembuhkan. Namun dengan penatalaksanaan yang tepat, hipertensi dapat dikontrol dengan cara mengurangi risiko kekambuhan ulang. Peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi dapat dicegah dengan menjaga faktor risiko yang dapat dimodifikasi termasuk masalah emosi. Pengaturan emosi secara tepat adalah komponen kesehatan yang penting (Agoes, 2008).

Data World Health Organization (WHO) tahun 2012 menunjukkan, diseluruh dunia, sekitar 972 juta orang atau 26,4 % penghuni bumi mengidap hipertensi dengan perbandingan 26,6 % pria dan 26,1% wanita. Angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% ditahun 2030. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara sedang berkembang, termasuk Indonesia (WHO, 2012)

Data Riset Kesehatan Dasar (Risikesdas) 2013 menunjukkan bahwa 25,8% penduduk Indonesia mengidap hipertensi. Di tahun 2016 Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas) melihat angka tersebut meningkat menjadi 32,4%. Data dari Dinas Kesehatan Kalimantan Timur mengatakan bahwa sebanyak 49.997 warga Kalimantan Timur menderita penyakit hipertensi atau tekanan darah atau denyut jantung yang lebih tinggi daripada normal karena penyempitan pembuluh darah atau gangguan lainnya (Kemenkes RI, 2016). Penyakit tersebut menempati posisi teratas penyakit terbanyak diderita warga dua kota di Kalimantan Timur, yakni Samarinda dan Balikpapan (2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di puskesmas wonorejo Samarinda menunjukkan bahwa angka prevalensi hipertensi ditahun 2017 sebanyak 2.880 orang yang terdiagnosa hipertensi oleh dokter. Dimana kasus hipertensi menempati urutan pertama dengan penderita terbanyak di puskesmas wonorejo Samarinda.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan antara tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja puskesmas wonorejo Samarinda” .

METODE PENELITIAN

Berdasarkan metode penelitian, jenis penelitian ini menggunakan survey analitik dengan desain penelitian *case control*. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2010). Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 74 responden. Sampel kasus yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda sebanyak 37 orang dan sampel control sebanyak 37 orang di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda. Instrumen penelitian tipe kepribadian dengan menggunakan kuesioner Eysenck Personality Inventory Form A (EPI-A) sedangkan intrumen untuk hipertensi menggunakan lembar observasi dengan menggunakan alat *sphynomanometer* dan *stetoskop*. Pengolahan dan analisa data menggunakan analisa univariat dengan distribusi frekuensi dan analisa bivariat dengan *chi-square*.

HASIL PENELITIAN

A. Analisa Univariat

1. Karakteristik Responden berdasarkan umur

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan umur di poli umum dan Lansia Puskesmas Wonorejo Samarinda bulan Mei- Juni 2018.

| No | Umur | Kasus | | Kontrol | | Total | |
|-------|----------------------------|-------|------|---------|------|-------|------|
| | | f | % | f | % | f | % |
| 1 | 17-25 Tahun (Remaja Akhir) | 4 | 5,4 | 5 | 6,7 | 9 | 12,1 |
| 2 | 26-35 Tahun (Dewasa Awal) | 14 | 18,9 | 13 | 17,5 | 27 | 36,4 |
| 3 | 36-45 Tahun (Dewasa Akhir) | 14 | 18,9 | 15 | 20,2 | 29 | 39,1 |
| 4 | 46-55 Tahun (Lansia Awal) | 5 | 6,7 | 4 | 5,4 | 9 | 12,1 |
| Total | | 37 | 50 | 37 | 50 | 74 | 100 |

Sumber: Data Primer

Berdasarkan table 4.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 74 responden yang terlibat dalam penelitian ini didapatkan persentase paling banyak pada dewasa akhir (36-45 tahun) yaitu sebanyak 29 responden (39,2%).

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di poli umum dan Lansia Puskesmas Wonorejo Samarinda bulan Mei-Juni 2018.

| No | Jenis Kelamin | Kasus | | Kontrol | | Total | |
|-------|---------------|-------|------|---------|------|-------|------|
| | | f | % | f | % | f | % |
| 1 | Laki-Laki | 23 | 31,0 | 20 | 27,0 | 43 | 58,1 |
| 2 | Perempuan | 14 | 18,9 | 17 | 22,9 | 31 | 41,8 |
| Total | | 37 | 50 | 37 | 50 | 74 | 100 |

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan table 4.2 di atas dapat dilihat bahwa dari 74 responden yang terlibat dalam penelitian ini didapatkan jenis kelamin responden sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 43 responden (58,1%).

3. Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan status

perkawinan responden di poli umum dan Lansia Puskesmas Wonorejo Samarinda bulan Mei-Juni 2018.

| No | Status Perkawinan | Kasus | | Kontrol | | Total | |
|-------|-------------------|-------|------|---------|------|-------|------|
| | | f | % | f | % | f | % |
| 1 | Menikah | 28 | 37,8 | 27 | 36,4 | 55 | 74,2 |
| 2 | Tidak Menikah | 9 | 12,1 | 10 | 13,5 | 19 | 25,6 |
| Total | | 37 | 50 | 37 | 50 | 74 | 100 |

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan table 4.3 di atas dapat dilihat bahwa 73 responden yang terlibat dalam penelitian ini didapatkan status perkawinan responden sebagian besar adalah menikah sebanyak 55 responden (74,3%).

4. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan responden di poli umum dan lansia Puskesmas

| No | Pendidikan | Kasus | | Kontrol | | Total | |
|-------|------------|-------|------|---------|------|-------|------|
| | | f | % | f | % | f | % |
| 1 | SD | 4 | 5,4 | 4 | 5,4 | 8 | 10,8 |
| 2 | SMP | 9 | 12,1 | 9 | 12,1 | 18 | 24,2 |
| 3 | SMA | 20 | 27,0 | 20 | 27,0 | 40 | 54,0 |
| 4 | DIII/S1/S2 | 4 | 5,4 | 4 | 5,4 | 8 | 10,8 |
| Total | | 37 | 50 | 37 | 50 | 74 | 100 |

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa dari 74 responden yang terlibat dalam penelitian ini lebih dari separuh berpendidikan SMA sebanyak 40 responden (54,1%).

5. Berdasarkan Tipe Kepribadian

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian responden di poli umum dan lansia puskesmas wonorejo samarinda Mei-Juni 2018.

| No | Tipe Kepribadian | Kasus | | Kontrol | | Total | |
|-------|------------------|-------|------|---------|------|-------|------|
| | | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Introvert | 3 | 4,0 | 20 | 27,0 | 23 | 31,0 |
| 2 | Moderat | 10 | 13,5 | 10 | 16,2 | 20 | 29,7 |
| 3 | Ekstrovert | 24 | 32,4 | 7 | 9,4 | 31 | 41,8 |
| Total | | 37 | 50 | 37 | 50 | 74 | 100 |

Sumber Data : 2018

Berdasarkan table 4.6 di atas dapat dilihat bahwa dari 74 responden yang terlibat dalam penelitian ini, didapatkan Tipe Kepribadian *Ekstrovert* sebanyak 31 responden dengan persentase (41,9%).

6. Berdasarkan Hipertensi

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hipertensi responden di poli umum dan lansia puskesmas wonorejo samarinda Mei-Juni 2018.

| No | Tekanan Darah | Kasus | | Kontrol | | Total | |
|-------|---------------|-------|----|---------|----|-------|-----|
| | | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Normal | 0 | 0 | 37 | 50 | 37 | 50 |
| 2 | Hipertensi | 37 | 50 | 0 | 0 | 37 | 50 |
| Total | | 74 | 50 | 74 | 50 | 74 | 100 |

Sumber : Data Primer 2018.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa tekanan darah normal dan hipertensi responden yang terlibat dalam penelitian ini memiliki nilai yang sama yaitu 50%.

- B. Analisa Bivariat

Pada analisa bivariat menggunakan chi-square untuk mengidentifikasi hubungan variable independen yaitu tipe kepribadian dengan variabel dependen yaitu hipertensi.

Tabel 4.8 Tabel Silang Hubungan Tipe Kepribadian dengan Kejadian Hipertensidi Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda.

| Tipe Kepribadian | Tekanan Darah | | | | % | P Value | |
|------------------|---------------|------|------------|------|----|---------|--------|
| | Normal | | Hipertensi | | | | Jumlah |
| | N | % | N | % | | | |
| Introvert | 20 | 54,1 | 3 | 8,1 | 23 | 31,1 | |
| Moderat | 10 | 27,0 | 10 | 27,0 | 20 | 27,0 | |
| Ekstrovert | 7 | 18,9 | 24 | 64,9 | 31 | 41,9 | |
| Jumlah | 37 | 100 | 37 | 100 | 74 | 100 | |

Berdasarkan Tabel 4.8 sebanyak 20 orang yang bertipe kepribadian *Introvert* dengan tekanan darah normal dan 7 orang yang bertipe kepribadian *ekstrovert* dan 10 orang yang berada pada tipe kepribadian *moderat*. Sedangkan untuk responden yang menderita hipertensi 24 orang yang bertipe kepribadian *ekstrovert*, 3 orang yang bertipe kepribadian *introvert* dan 10 orang yang memiliki tipe kepribadian moderat. Hasil data *chi square* test didapatkan hasil p value = 0,000 menunjukkan bahwa pvalue < dari $\alpha = 0,05$ sehingga di dapatkan keputusan H_0 ditolak atau ada hubungan antara tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja puskesmas wonorejo samarinda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan pada sampel kasus sebagian besar responden (31,0%) adalah berjenis kelamin laki-laki, dan sebagiannya lagi (18,9%) adalah berjenis kelamin perempuan. Sedangkan pada sample kontrol (27,0%) berjenis kelamin laki-laki dan (22,9%) berjenis kelamin perempuan.

berdasarkan umur didapatkan bahwa dari 74 responden yang terlibat dalam penelitian ini pada sampel kasus sebagian besar menunjukkan pada umur 26-35 Tahun (Dewasa Awal) dan 36-45 Tahun (Dewasa Akhir) dan pada sampel kontrol sebagian besar pada umur 36-45 Tahun (Dewasa Akhir) sebanyak 15 orang , sedangkan pada karakteristik responden berdasarkan status pernikahan didapatkan bahwa dari 74 responden, pada sampel kasus sebagian besar adalah menikah sebanyak 28 orang, pada sampel kontrol juga sebagian besar sebanyak 27 orang dan karakteristik berdasarkan status pendidikan didapatkan bahwa dari 74 responden pada sampel kasus berada pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 20 orang dan pada sampel kontrol berada pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 20 orang.

- b. Responden yang memiliki tipe kepribadian pada sample kasus memiliki kategori *Ekstrovert* berjumlah 24 orang, *moderat* berjumlah 10 orang dan *Introvert* 3 orang. Sedangkan pada sample kontrol memiliki kategori *Ekstrovert* berjumlah 7 orang, *moderat* berjumlah 10 orang dan *introvert* 20 orang.
- c. Responden yang memiliki tekanan darah normal dan hipertensi memiliki nilai persentase yang sama yaitu 50%.
- d. Responden bertipe kepribadian *Introvert* dengan tekanan darah normal sebanyak 20 orang dan 7 orang yang bertipe

kepribadian *ekstrovert* dan 10 orang yang berada pada tipe kepribadian *moderat*. Sedangkan untuk responden yang menderita hipertensi 24 orang yang bertipe kepribadian *ekstrovert*, 3 orang yang bertipe kepribadian *introvert* dan 10 orang yang memiliki tipe kepribadian *moderat*. H0 ditolak atau ada hubungan yang signifikan (bermakna) antara tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda.

Setelah menyajikan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Responden

Diharapkan responden menumbuhkan motivasi dan keinginannya sendiri dalam mengubah gaya hidup yang buruk menjadi lebih baik sebagai terapi non-farmakologi. Dan diharapkan dapat memberikan informasi kepada responden tentang tipe kepribadian terhadap munculnya kejadian hipertensi dengan menjaga pola hidup dan upaya mengontrol diri sehingga dapat meminimalisir terjadinya hipertensi.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan agar petugas kesehatan di puskesmas dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan mengenai perilaku kesehatan masyarakat khususnya kepribadian dan hipertensi. Dan memberikan motivasi kepada pasien yang menderita hipertensi agar selalu hidup sehat.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari

penelitian yang telah dilakukan serta memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mengenai Tipe kepribadian terhadap kejadian hipertensi di wilayah kerja puskesmas wonorejo samarinda. Dan waktu penelitian, variasi responden sebaiknya lebih banyak lagi karena terdapat banyak faktor-faktor penyebab lain yang bisa menyebabkan hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol.(2005). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Agoes, A. (2008). *Penyakit di usia tua*. Palembang: EGC.
- Anggara, FHD., dan Prayitno, N. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012 . Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKes MH. Thamrin. Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 5(1):20-25.
- Anggraeni, dkk. (2016). *Analisis risiko faktor tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi usia dewasa muda di wilayah kerja puskesmas Benu-Benu tahun 2016*. [http://sitedi.uho.ac.id/uploads_sitedi/J1A112043_sitedi_JURNA%20RATIH%20DEWI%20ANGRAENI%20\(J1A112043\).pdf](http://sitedi.uho.ac.id/uploads_sitedi/J1A112043_sitedi_JURNA%20RATIH%20DEWI%20ANGRAENI%20(J1A112043).pdf). Diperoleh Oktober 2017
- Ardiansyah.M.(2012). *Medikal bedah*. Yogyakarta:DIVA Press.
- Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. (Edisi Revisi).Jakarta : Rineka Cipta.
- Amilawaty. 2007. *Hipertensi dan faktor resiko dalam kajian epidemiologi*. Makassar : Bagian Epidemiologi FKM UNHAS. <http://ridwanamiruddin.com/2007/12/08-hipertensi-dan-faktor-risikonya>

- dalam-kajian-epidemiologi/,
(online) diakses tanggal September 2017
Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar.(2009). *Metodologi penelitian*.Jakarta : Pustaka Pijar.
- Budiman, I. (2009). Skripsi. Pembuatan Aplikasi Tes Kepribadian Berbasis Sistem Pakar Menggunakan Visual Studio.Net 2008
- Budi, S. (2009).*Menu sehat penakluk hipertensi*.Jakarta. Demedia Pustaka
- Dahlan, M. (2012).*Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. (Edisi Ketiga). Jakarta : Salemba Medika.
- Dalimartha, S. et al. (2008).*Care your self hipertension*.Jakarta ; Penebar Plus.
- Dinas Kesehatan Kalimantan Timur. (2017). <http://www.korankaltim.com/49997-warga-kaltim-derita-hipertensi>.diperoleh September 2017
- Fatningsaliska, dkk. (2015). *Pebandingan tingkat stress berdasarkan tipe kepribadian Hippocrates-Galenus pada mahasiswa yang terlibat organisasi tim kerohanian Kristen senat mahasiswa fakultas kedokteran unsrat*. Volume 2.Nomer 1. Universitas Sam Ratulangi
- Feist,& Feist. (2009). Teori kepribadian Jilid 1. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasmila. 2016. Hubungan Tipe Kepribadian dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi (Vol 7) .Idea Nursing Journal.
- Hidayat, A.A.A. (2007). *Riset keperawatan dan tekhnik penulisan ilmiah*.(Edisi kedua).Jakarta : Salemba Medika.
- Iskandar.(2004). Pengantar Psikologi Jilid 2. Erlangga Jakarta
- JNC-7.*The Seventh report of the joint national committee on prevention, detection, evaluation, and treatment of high blood pressure*. JAMA 289:2560-2571.
- Junaedi, Sufrida Yulianti., Mira Gustia Rinata S.Si.,M.Si (2013). Hipertensi kandas berkat herbal.Jakarta : FMedia
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). <http://www.depkes.go.id/resource/s/download/pusdatin/lainlain/Data%20Dan%20Informasi%20Kesehatan%20Profil%20Kesehatn%20Indonesia%202016%20-%20%20smaller%20size%20%20web.pdf>. diperoleh Februari 2018
- Marliani, L, dkk. 2007. *100 question & answers hipertensi*. Jakarta: PT Elex MediaKomputindo, Gramedia.
- Nurjannah, I. 2001. *Hubungan Terapeutik Perawat dan Klien, Kualitas Pribadi Sebagai Sarana*.Yogyakarta: PSIK FK UGM
- Nursalam. (2008). Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan. Jakarta : Info Medika.
- _____ (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmukeperawatan : pedoman skripsi, tesis dan instrumen penelitiankeperawatan*, Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010).*Metodelogi penelitian kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____ (2012).*Metodelogi penelitian kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Palmer, A & Williams, B. (2007).*Tekanan darah tinggi*.Jakarta : Erlangga.
- Piriani, Dewi. 2016. Penerimaan Diri Dalam Menghadapi Pensiun Ditinjau Dari Tipe Kepribadian. Naskah Publikasi. Malang : Fakultas Psikologi
- Riset Kesehatan Dasar. (2013) . <http://www.depkes.go.id/resource/s/download/general/Hasil%20RisKedas%202013> Diperoleh Oktober 2017.
- Risnasari. (2016). *Gambaran tipe kepribadian penderita hipertensi di poli dalam RSUD Gambiran kota kediri*. (Volume 02).Naskah Publikasi

- Kediri. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuh Media.
- Rizannisa. (2009). *Hipertensi*. <https://Rizannisa.wordpress.com/2009/10/10/hipertensi>.
- Saryono & Anggraini, M.D. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam bidang kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan, Edisi kedua*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Setiawan, D. (2008). *Care your self hipertensi*. Jakarta :Penebar Plus
- Smelzer, S.C dan Bare B.G. 2002. *Buku Ajaran Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddart, ed 8*. Vol 2. Jakarta:EGC
- Sobur, A., 200. *Psikologi Umum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (2007). <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/26923/Chapter%2011.pdf?sequence=4>. Diperoleh November 2017
- _____. (2006). *Psikologi pendidikan. Edisi 5*. Jakarta : Pt raja grafindo persada
- Suryaningsih, A. (2012). *Asuhan keperawatan keluarga pada lansia Tn. L dengan hipertensi di keluarga Tn. L di desa kangkung RT 03 RW 02 Mranggen Demak*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sunaryo, (2004). *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: penerbit buku
- Syafarudin, Amad. 2013. *Hubungan antara faktor sosiodemografik dan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada polisi laki-laki di kabupaten purworejo jawa tengah*. Universitas Indonesia, Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok : kedokteran EGC.
- Wahyuni Ika Puji, 2013, Faktor Resiko Hipertensi Pada Laki-laki, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Fakultas Ilmu Kesehatan
- World Health Organization . (2012) [.http://rsmmc.co.id/new/article/info/tekanandarah](http://rsmmc.co.id/new/article/info/tekanandarah). diperoleh Oktober 2017.
- Woods, S, L, Froelicher, E. S.S Motzer, S.U & Bridge, E.J. (2009). *Cardiac Nursing 5th Edition*. Philadelphia : Lippincot wliams and walkins.